

ABSTRAK

UMKM Roti Ity saat ini masih menggunakan Sistem Tradisional untuk menentukan Harga Pokok Produksi. Perhitungan HPP tersebut menyebabkan margin keuntungan yang belum jelas karena alokasi biaya *overhead* belum dilakukan secara tepat. Maka dalam hal ini dibutuhkan metode yang dapat mengalokasikan biaya *overhead* secara tepat untuk setiap produk. Metode *Activity Based Costing* (ABC) merupakan suatu metode perhitungan Harga Pokok Produksi yang didasarkan pada aktivitas – aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan ketika memproduksi suatu produk. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode ABC dalam menentukan Harga Pokok Produksi serta melakukan perhitungan Harga Jual pada UMKM Roti Ity. Metode untuk mendapatkan data dan informasi biaya dari perusahaan melalui wawancara yaitu dengan bertanya langsung kepada pemilik usaha mengenai data-data biaya produksi berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Penerapan Metode ABC jika dibandingkan Metode Tradisional menghasilkan biaya yang lebih rendah. Perbedaan harga terjadi karena perbedaan pembebanan, dimana pada Metode Tradisional hanya membebankan pada satu *Cost Driver* saja yaitu unit produksi. Sedangkan pada Metode ABC, alokasi biaya dilakukan dengan menelusuri sumber daya berdasarkan aktivitas - aktivitas yang mengonsumsinya. Harga Jual dilakukan dengan menambahkan biaya pabrikasi berupa biaya produksi dan biaya non manufaktur dengan biaya presentase *mark up* dan PPN yang berlaku. Besaran presentase *mark up* disesuaikan dengan kebijakan perusahaan, sedangkan untuk PPN diberlakukan sebesar 11% sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021.

Kata kunci: *UMKM; harga pokok produksi; activity based costing; harga jual*